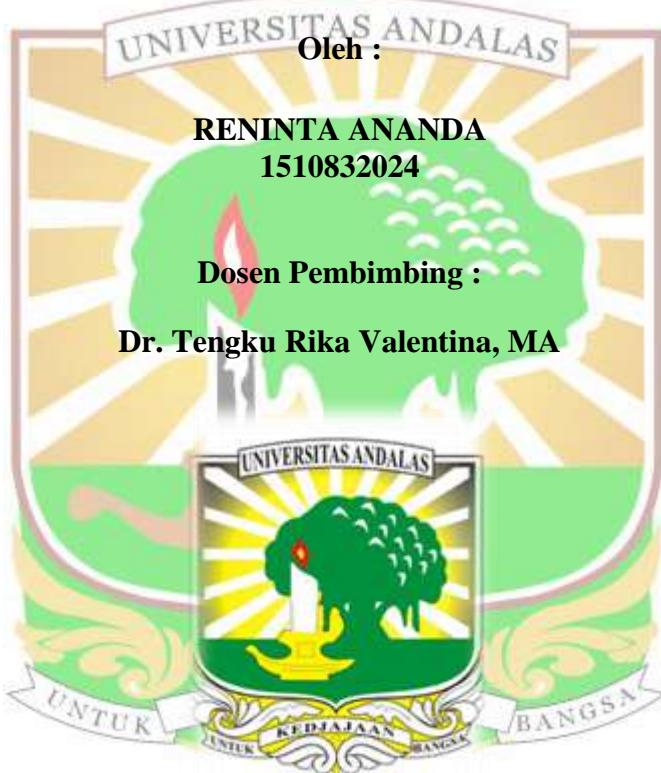


**MODAL POLITIK DAN MODAL SOSIAL ATHARI GAUTHI
ARDI PADA KEMENANGAN PEMILU LEGISLATIF TAHUN
2019 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

RENINTA ANANDA. 1510832024. Modal Politik Dan Modal Sosial Athari Gauthi Ardi Pada Kemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Sumatera Barat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang 2019. Skripsi ini dibimbing oleh : Dr Tengku Rika Valentina, MA.

Pemilihan umum legislatif yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dapat dimaknai sebagai pilihan yang baik untuk mempertahankan dan memperkuat sistem demokrasi dengan sistem pemilihan umum ini membuat timbulnya pertarungan politik antar calon yang bertarung dalam pemilihan umum. Untuk dapat mengikti kontestasi individu/aktor harus memiliki modal yang cukup, untuk dapat bersaing dalam kontestasi politik. Pada pemilihan umum legislatif Sumatera Barat Tahun 2019, modal sosial dan modal politik adalah salah satu cara aktor untuk dapat bersaing dengan lawan politiknya, agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mendukungnya. Birner dan Witmer menyatakan konsep modal politik yang memungkinkan untuk mengkaji masyarakat lokal menggunakan modal sosial untuk mencapai sasaran hasil politik, dan Bourdieu juga mengatakan modal sosial adalah berupa sumber daya aktual dan potensial yang dimiliki oleh seseorang dari jaringan sosial yang terlembagakan dan berlangsung secara terus menerus yang memberikan dukungan secara kolektif terhadap anggotanya. Hal inilah digunakan oleh Athari Gauthi Ardi untuk dapat memenangkan pemilihan umum legislatif Tahun 2019 di Sumatera Barat. Muncul asumsi peneliti, bahwa salah satu modal Athari Gauthi Ardi adalah modal politik yang dimiliki oleh orang tuanya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui modal politik dan modal sosial yang dimanfaatkan oleh Athari Gauthi Ardi pada pemilihan umum legislatif Tahun 2019 dan keterkaitan antara modal politik dan modal sosial terhadap kemenangan Athari Gauthi Ardi pada pemilihan umum legislatif tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Athari Gauthi Ardi memiliki modal yang cukup, modal yang dimiliki di antaranya yaitu; (1) Jaringan orang tua serta jaringan Ali Mukhni yang dimanfaatkan oleh Athari Gauthi Ardi. (2) Dukungan politik yang didapatkan oleh Athari Gauthi Ardi dari masyarakat, tokoh agama dan adat, Partai PAN, serta kader-kader daerah dari partai PAN Sumatera Barat. (3) Sosok figur Athari Gauthi Ardi yang merupakan perempuan cerdas dengan kepribadian ulet, tekun dan juga dapat berbaur dengan masyarakat. (4) Serta modal ekonomi yang cukup dimiliki oleh Athari Gauthi Ardi dan orangtuanya, yang merupakan seorang pengusaha sukses.

Kata kunci : modal politik dan modal sosial, pemilihan umum legislatif, kemenangan calon

ABSTRACT

RENINTA ANANDA. 1510832024. Political Capital and Social Capital Athari Gauthi Ardi During the 2019 Legislative Election Won in West Sumatra. Faculty of Social Science and Political Science. Political Science Department. Andalas University, Padang 2019. This thesis was guided by: Dr. Tengku Rika Valentina, MA.

General election of legislative carried out by Indonesian government can be interpreted as a good choice to defend and strengthen the democratic system with this election system made political conflicts between candidates who compete in this election. In order to be able to get involved in contestation, the individual / actor must have the capital sufficiently. Legislative elections in West Sumatra in 2019, social capital and political capital are one of the ways in which actors can compete with their political opponents, in order to attract the attention of the public supporter. Birner and Witmer stated that the concept of political capital makes it possible to study local communities using social capital to achieve political goals, and Bourdieu also said that social capital is in the form of actual and potential possessed by someone from an institutionalized and ongoing social network that provides collective support to its members. This concept used by Athari Gauthi Ardi to win the 2019 legislative elections in West Sumatra. The writer's assumption arises that one of Athari Gauthi Ardi's capital is political capital owned by his parents. The purpose of this study is to determine the political capital and social capital utilized by Athari Gauthi Ardi in the 2019 legislative elections and the relationship between political capital and social capital to Athari Gauthi Ardi's won in the 2019 legislative general election. This study used study case qualitative methods . The results of this study indicate that Athari Gauthi Ardi has sufficient capital, such as : (1) Parent's network and Ali Mukhni's network are used by Athari Gauthi Ardi. (2) Political support obtained by Athari Gauthi Ardi from the community, religious and traditional leaders, the PAN Party, and regional cadres from the West Sumatra of PAN party. (3) Athari Gauthi Ardi was intelligent woman with a tough personality, diligent and also can mingle with the community. (4) As well as sufficient economic capital owned by Athari Gauthi Ardi and his parents, who is a successful businessman.

Keywords: political capital and social capital, legislative elections, the winning of candidate